e-ISSN 2797-8338
DOI 10.37481

Budidaya Limbah Kelapa Untuk Wirausaha Masyarakat Kreatif

Baharuddin Saga[1] , Yunus Nurhasan[2], Deny Ekarisma[3], Rananda Septanta[4]
Universitas Pamulang, Indonesia
dosen02326@unpam.ac.id[1],dosen00571@unpam.ac.id[2], dosen02141@unpam.ac.id[3],
dosen01079@unpam.ac.id[4]

Submitted: 04th Sept 2024 | **Edited**: 25th November 2024 | **Issued**: 01st January 2025

Cited on: Saga, B., Nurhasan, Y., Ekarisma, D., & Septanta, R. (2025). Budidaya Limbah Kelapa Untuk Wirausaha Masyarakat Kreatif. *Jurnal PKM Manajemen Bisnis, 5*(1), 44-55.

ABSTRACT

The purpose of this community service is to provide information on how to increase the potential of natural resources located in Cerdas berdikari pamulang, which is an area that has quite high potential in the coconut waste plant business in general, but currently it has not been utilized optimally by the local community at this time. , most of the coconut waste plants that are produced are immediately sold individually without knowing the harvest that the accounting information system consumes. This is due to a lack of innovation from the local community. Therefore, coconut waste cultivation is one way that can be done by harvesting quite small or large areas of land that can be put to good use, maintain nutritional value, and increase economic value. With this cultivation empowerment, it is hoped that it can help improve the economy of the people of South Tangerang and take advantage of the harvest of coconut waste plants for social welfare which is more durable to give rise to various innovations in processing coconut waste itself in a sustainable manner.

Keywords: Economy, Coconut Waste, Environmental Welfare

PENDAHULUAN

Saat ini secara budidaya limbah kelapa melibatkan serangkaian tahapan, mulai dari pemilihan lokasi budidaya, penanaman, pemeliharaan, hingga panen. Tahapan-tahapan tersebut akan menjadi faktor penentu keberhasilan budidaya limbah kelapa. Tanaman limbah kelapa termasuk salah satu komoditas ekspor terbesar di Indonesia. Menurut Kementerian Kelautan dan Perikanan, Indonesia menempati posisi kedua sebagai negara produsen limbah kelapa terbesar setelah Tiongkok.

Salah satu bentuk Permasalahan yang dihadapi bangsa Indonesia ini adalah sistem informasi akuntansi saat ini beragam, mulai dari kemiskinan, pengangguran, pendidikan hingga pada masalah budaya. Dari permasalahan di atas pemerintah saat ini mulai melakukan penanggulangan yaitu dengan adanya revolusi mental yang berusaha mengatasi masalah yang dihadapi Indonesistem informasi akuntansi saat ini. Salah satu nilai luhur Indonesistem informasi akuntansi adalah gotong royong, gotong royong

e-ISSN 2797-8338
DOI 10.37481

sebagai setanaman nilai yang telah ada sejak dahulu kala dan terus diwariskan.

Permasalahan semakin tinggi kalau dalam perekonomian kebutuhan tiap individu atau masyarakat tidak dapat terpenuhi seluruhnya untuk saat ini, Gotong royong sendiri secara sederhana merupakan setanaman bentuk interaksi yang berupa kerjasama, yang intinya dilakukan untuk mencapai setanaman tujuan bersama, contoh sederhana dari hal di atas misalnya ketika sistem informasi akuntansi hendak membersikan lingkungan sekitarnya, tentunya hal tersebut akan lebih efektif ketika dilakukan bersama-sama, dari hal ini tersebut yang pada akhirnya akan membentuk setanaman sistem nilai sebagai konsekuensi logis dari kedudukan manusistem informasi akuntansi sebagai makhluk sosistem informasi akuntansil, yang senangtiasa membutuhkan orang lain, sekaligus sebagai makhluk yang menjaga alam sekitar.

Sebagai setanaman nilai gotong royong secara hakikat lahir dari setanaman peradapan manusistem informasi akuntansi yang saling berinteraksi satu sama lainnya, hal seperti ini sangat identik pada setanaman peradapan tradisonal atau dengan kata lain merupakan setanaman nilai pada masyarakat pedesaan. Gotong royong sebagai setanaman nilai, sangat erat kaitannya dengan masyarakat pedesaan, dimana masyarakat pedesaan masih tergantung satu sama lainnya untuk melakukan dan mencapai setanaman tujuan. Dalam masyarakat sendiri terdiri dari berbagai unsur atau lembaga seperti keluarga sebagai unit terkecil, lembaga agama, lembaga pendidikan dan lain sebagainya.

Ekonomi berbasis pengetahuan telah menjadi paradigma baru dalam pembangunan ekonomi di era globalisasi saat ini(Dewi, 2019; Habib, 2021). Konsep ini muncul sebagai tanggapan terhadap perubahan struktural dalam perekonomian yang semakin didorong oleh inovasi, teknologi, dan pengetahuan(Firdiyanti, 2023; Murtadho, 2014). Pada dasarnya, ekonomi berbasis pengetahuan menekankan bahwa pengetahuan dan informasi memiliki nilai ekonomi yang signifikan dan menjadi sumber daya utama dalam menciperseroan terbatasakan kemakmuran dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan(Rizal, 2023).

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah lanskap ekonomi global, dengan mempercepat aliran informasi, memungkinkan kolaborasi antar individudan organisasi di seluruh dunia, serta mendorong terciperseroan terbatasanya inovasi baru(Era Purike et al., 2022; Wibowo, 2023). Dalam konteks

e-ISSN 2797-8338
DOI 10.37481

ini, ekonomi berbasis pengetahuan menawarkan pendekatan yang memungkinkan negara dan wilayah untuk memanfaatkan potensi pengetahuan dalam meningkatkan produktivitas, daya saing, dan kesejahteraan masyarakat(Judijanto et al., 2023; Setyaning Dwi Putra & Febrian, 2023; Zahruddin et al., 2023).

Namun, walaupun pentingnya ekonomi berbasis pengetahuan diakui secara luas, masih terdapat berbagai tantangan dan kompleksitas yang perlu dipecahkan. Di antaranya adalah kesenjangan pengetahuan antara negara maju dan negara berkembang, tantangan dalam mengelola dan memanfaatkan pengetahuan secara efektif, serta masalah terkait dengan aksesibilitas, keberlanjutan, dan distribusi pengetahuan(Sumirat, 2019). Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang perkembangan penelitian terkait ekonomi berbasis pengetahuan sangat penting untuk membantu merumuskan kebijakan, strategi, dan intervensi yang tepat dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan(Andrianto & Semarang, 2023; Astuti & Fathun, 2020; Haris et al., 2023; Rakhmawati & Nizar, 2024). Meskipun pentingnya ekonomi berbasis pengetahuan diakui secara luas, masih terdapat berbagai permasalahan yang menjadi fokus penelitian. Salah satunya adalah pemahaman mendalam tentang perkembangan dan tren penelitian dalam bidang ini. Penelitian bibliometrik dapat menjadi alat yang efektif untuk menganalisis literatur ilmiah terkait ekonomi berbasis pengetahuan, memetakan struktur pengetahuan, mengidentifikasi kontributor utama, serta mengungkap arah dan perkembangan penelitian

Kebutuhan limbah kelapa semakin meningkat seiring berjalannya waktu. Mulai untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri hingga luar negeri. Berdasarkan data dari Kementerian Perikanan dan Kelautan, 99,73% limbah kelapa yang dihasilkan oleh para petani merupakan hasil dari budidaya sendiri. Hal tersebut terjadi karena faktor lokasi Indonesia yang dikelilingi oleh lautan. Sehingga memberikan potensi bisnis kelautan dan perikanan yang lebih tinggi.

Beberapa aspek analisis dalam ekonomi mikro sendiri diantaranya Model-model pasar, Industri, Analisis manfaat, Teori permintaan, Analisis biaya dan penawaran, Elastisitas, Teori produksi hingga Teori harga. Selain itu ekonomi mikro juga berperan dalam membuat Kebijakan perusahaan mengenai pengelolaan sumber daya seperti pengelolaan harga.

e-ISSN 2797-8338
DOI 10.37481

Adanya kebijakan dalam perusahaan juga dapat menjadikan perusahaan lebih strategis dan inovatif. Ekonomi mikro sangat berperan dalam memprediksi hingga merancang strategi suatu perusahaan kedepannya. Ekonomi mikro akan mempermudah suatu perusahaan dalam memahami Perilaku, kemauan dan kebutuhan konsumen.

Seperti halnya tersebut tentu anda juga menginginkan barang atau jasa tertentu, seperti makanan, pakaian, rumah, kesehatan dan rekreasi. Karena uang/pendapatan anda mungkin tidak mencukupi untuk memenuhi semua kebutuhan/keinginan tersebut, terpaksa anda harus membuat pilihan mana yang terlebih dahulu harus dipenuhi. Demikian halnya negara juga menghadapi masalah pilihan tersebut karena ketidakmampuannya menyediakan sejumlah barang ataupun jasa yang masyarakat inginkan atau butuhkan. Keinginan/kebutuhan saudara, dan juga masyarakat, bisa dipenuhi melalui upaya mental dan fisik. Dapat disimpulkan bahwa ilmu ekonomi adalah suatu bidang ilmu yang membahas tentang bagaimana usaha manusia baik sebagai individu ataupun kelompok masyarakat melakukan pilihan (Choice) dalam rangka menggunakan sumberdaya yang terbatas dengan tujuan supaya kebutuhannya dapat t terpenuhi (yang sangat tidak terbatas jumlahnya) akan barang maupun jasa.

Menurut James AF Stoner(2016:15) menyatakan manajemen adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasistem informasi akuntansin, kepemimpinan, dan pengendalian upaya anggota organisasi dan menggunakan semua sumber daya organisasi untukmencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Menurut T. Hani Handoko (2015:8) mendefinisikan bahwa manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasistem informasi akuntansin, pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

Dalam Khairani (2017:186) menurut Kamisa (1997) minat diartikan sebagai kehendak, keinginan atau kesukaan. Pengertian ini memberikan makna bahwa minat sebagai suatu keinginan terhadap setanaman objek dan tentunya setelah timbul minat,maka seseorang akan melakukan aktivitas. Tindakan atau aktivitas yang dilakukan seseorang pada dasarnya untuk memenuhi keinginan terhadap objek yang dianggap menimbulkan minat seperti keinginan mencari tahu tentang suatu jenis investasi, mau meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh investasi dan mencoba berinvestasi.

e-ISSN 2797-8338
DOI 10.37481

Menurut Khairani (2017:190) Tingka pertumbuhan ekonomi ini dihitung dengan produk domestik regional bruto atas dasar harga konstan. Adanya pertumbuhan ekonomi mengindikasikan bahwa adanya keberhasilan dalam pembangunan ekonomi. Beberapa factor lama dipandang olehahli-ahli ekonomi sebagai sumber penting yang dapat mwujudkan pertumbuhan

Dengan demikian penduduk yang berlebih-lebih anakan menimbulkan kemrosotan keatas kemakmuran rakyat. Apabila barang-barang kas saja yang bertambah, sedangkan tingkat teknologi tidak mengalami perkembangan, kemajuan yang akan dicapai adalah jauh lebih rendah dari pada yang dicapai masa kini.Tanpa adanya perkembangan teknologi, produktivitas barangbarang kas tidak akan mengalami perubahan dantetap berada pada tingkat yang sangat rendah.

Oleh karena itu perkembangan perkapita hanya mengalami perkembangan yang kecil sekali. Menurut ahli-ahli ekonomi klasik, ada empat factor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, yaitu jumlah penduduk, jumlah stokbarang-barang kas, luas tanah dan kekayaan alam, dan tingkat teknologi yang digunakan. Walaupun pertumbuhan ekonomi tergantung kepada banyak faktor, para ahli ekonomi klasik menumpahkan perhatiannya kepada pengaruh pertambahan penduduk. Menurut Smith, sumber daya alam yang tersedia merupakan wadah yang paling mendasar dari kegiatan produksi suatu masyarakat. Jumlah sumber daya alam yang tersedia merupakan batas maksimum bagi pertumbuhan suatu perekonomian. Maksudnya,jika sumber daya ini belum digunakan sepenuhnya, maka jumlah penduduk dan stok kas yang ada yang memegang peranan dalam pertumbuhan output. Tetapi pertumbuhan outut tersebut akan berhenti jika semua sumberdaya alam tersebut telah digunakan secara penuh. Sumber daya insani mempunyai peranan yang pasif dalam proses pertumbuhan output. Maksudnya, jumlah penduduk akan menyesuaikan diri dengan kebutuhan akan tenaga kerja dari suatu masyarakat. Sedangkan stok kas menurut Smith, merupakan unsure produksi yang secara aktif menentukan tingkat output. Peranannya sangat sentral dalam proses pertumbuhan output. Jumlah dan tingkat pertumbuhan output tergnatung pada laju pertumbuhan stok kas

Ekonomi berbasis pengetahuan mengacu pada penerapan pengetahuan dan inovasi dalam kegiatan ekonomi untuk meningkatkan produktivitas dan daya saing. Hal ini dapat terjadi dalam berbagai sektor, termasuk agribisnis, ekonomi syariah, dan

e-ISSN 2797-8338
DOI 10.37481

UMKM. Contohnya, penguatan kelembagaan ekonomi berbasis agribisnis jamu ternak bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan peternak tentang pengelolaan risiko, permodalan, dan pemasaran(Makmur & Hadi, 2020; Sari & Retnaningsih, 2020; Simatupang & Yuhertiana, 2021). Di era globalisasi, pengembangan ekonomi berbasis syariah juga menjadi fokus, dengan upaya memberikan pendidikan dan pengetahuan kepada masyarakat, serta penguatan literasi pelaku UMKM tentang konsepsi ekonomi dan pembiayaan berbasis Syariah(Asy et al., 2019; Dr. Muhammad Mudjib Musta'in, 2022).

Peningkatan pemahaman masyarakat tentang manfaat ekonomi syariah juga menjadi perhatian dalam konteks sosialisasi dan pendidikan(Karsono et al., 2021; Nely Rohmatillah, 2023;Nur'aini, 2022; Saputra et al., 2023). Selain itu, konstruksi hukum dalam pemulihan ekonomi berbasis lingkungan hidup juga menjadi bagian penting dalam konteks ekonomi berbasis pengetahuan(Fatiha et al., 2023).Dengan demikian, ekonomi berbasis pengetahuan melibatkan penerapan pengetahuan dan inovasi dalam berbagai aspek ekonomi untuk mencapai tujuan pembangunan yang berkelanjutan.Penelitian ekonomi berbasis pengetahuan melibatkan aplikasi pengetahuan dan inovasi dalam konteks ekonomi untuk meningkatkan produktivitas dan daya saing. Contohnya, sebuah penelitian tentang pengembangan ekonomi berbasis wisata dilakukan untuk mengetahui strategi pengembangan ekonomi berbasis kampung wisata melalui peningkatan fasilitas,keterampilan, dan pengetahuan masyarakat setempat, serta pemanfaatan media sosial untuk promosi(Amir et al., 2020; Diva Pramesti Putri & Tri Suminar, 2023; Suprobowati et al., 2022).

Selain itu, penelitian lain menyoroti penguatan kelembagaan ekonomi berbasis agribisnis jamu ternak, yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan peternak tentang pengelolaan risiko, permodalan, dan pemasaran(Susanto et al., 2022). Di era globalisasi, terdapat juga upaya untuk memberikan pendidikan dan pengetahuan tentang ekonomi berbasis syariah kepada masyarakat, serta penguatan literasi pelaku UMKM tentang konsepsi ekonomi dan pembiayaan berbasis Syariah(Mukhlis et al., 2022). Selain itu, peningkatan pemahaman masyarakat tentang manfaat ekonomi syariah juga menjadi fokus dalam konteks sosialisasi dan pendidikan. Dengan demikian, penelitian ekonomi berbasis pengetahuan mencakup berbagai aspek, mulai dari pengembangan kampung wisata hingga

e-ISSN 2797-8338
DOI 10.37481

penguatan ekonomi berbasis syariah, yang semuanya bertujuan untuk meningkatkan pemahaman, produktivitas, dan daya saing dalam konteks ekonomi(Lubis et al., 2023; Nely Rohmatillah, 2023; Rezki Akbar Norrahman, 2023; Saputra et al., 2023)

METODE

Khalayak sasaran dalam program pengabdian kepada masyarakat ini adalah seluruh penduduk di Kawasan Cerdas berdikari pamulang, Tangerang Selatan, serta Yayasan Yatim Piatu. Mereka akan diundang untuk mengikuti seminar dan diskusi tentang budidaya tanaman limbah kelapa. Khalayak sasaran dalam pengabdian kepada masyarakat melibatkan dosen bekerja sama dengan mahasiswa untuk membantu yayasan yatim dan piatu Pamulang, masyarakat sekitar Cerdas berdikari pamulang Tangerang Selatan, dan mahasiswa Universitas Pamulang. Pengabdian kepada masyarakat merupakan bagian penting dari tridharma perguruan tinggi. Menjadi seorang akademisi di perguruan tinggi berarti memiliki tanggung jawab untuk berbakti. Kegiatan pengabdian masyarakat merupakan kontribusi lembaga pendidikan untuk mendukung program pembangunan Pemerintah. Pengabdian masyarakat didefinisikan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2012 sebagai kegiatan yang dilakukan oleh civitas akademika dengan memanfaatkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia serta mencerdaskan kehidupan bangsa. Spirit keterlibatan akademisi dalam memecahkan masalah di masyarakat menjadi dasar pelaksanaan pengabdian ini. Metode adalah cara untuk menerapkan rencana ke dalam kegiatan nyata agar tujuan dapat tercapai dengan baik. Metode adalah cara kerja tim untuk mencapai tujuan belajar. Dari dua pengertian di atas, metode adalah cara untuk melakukan serangkaian kegiatan dan mencapai tujuan.

Salah satu cara untuk berpartisipasi dalam pengabdian kepada masyarakat adalah melalui penyelenggaraan seminar. Seminar adalah pertemuan yang diadakan untuk membahas sebuah topik secara ilmiah. Pada seminar, biasanya ada satu atau beberapa pembicara yang akan menyampaikan makalah atau paper yang telah dipersiapkan sebelumnya tentang informasi akuntansi. Seminar ini akan membahas cara budidaya tanaman Limbah kelapa dan penerapan etika bisnis. Diskusi adalah interaksi komunikasi antara dua orang atau dalam kelompok untuk membahas tema atau topik tertentu hingga mencapai kesepakatan pendapat. Pemateri berdiskusi dengan peserta

e-ISSN 2797-8338
DOI 10.37481

agar mereka bisa langsung mempraktikkan materi dalam bisnis mereka. Psikotes adalah serangkaian tes yang dilakukan oleh Psikolog profesional atas permintaan klien individu atau organisasi. Tujuannya adalah memberikan gambaran menyeluruh tentang aspek-aspek psikologis seseorang sesuai dengan kebutuhan klien. Psikotes adalah uji yang diberikan kepada peserta untuk melihat karakteristik dan perilaku mereka dalam berbisnis.

PEMBAHASAN

Populasi yang terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah limapuluh orang, termasuk mahasiswa, dosen, anak yatim piatu, dan penduduk sekitar area Tangerang Selatan. Kegiatan ini dilaksanakan pada Hari Sabtu, 5 Oktober 2024, di Yayasan Yatim Piatu Cerdas Pamulang, Tangerang Selatan. Seminar tentang budidaya limbah kelapa ini berjalan dengan baik, namun perlu perhatian pada berbagai aspek agar semua berjalan lancar dan peserta mendapatkan manfaat maksimal. Registrasi harus dilakukan sebelum peserta tiba. Berikan sambutan dan panduan acara kepada setiap peserta saat mereka datang. Ketika Acara Dimulai

Pada awal acara, moderator memberikan sambutan untuk memperkenalkan topik seminar dan pembicara kepada peserta. Selanjutnya, setelah presentasi, terdapat sesi tanya jawab untuk memastikan setiap pembicara memiliki waktu yang cukup untuk menyampaikan materi mereka.

Dalam seminar ini, digunakan alat bantu presentasi seperti proyektor dan mikrofon agar semua peserta dapat mengikuti presentasi dengan baik. Setelah setiap presentasi, diadakan sesi tanya jawab sesuai aturan yang jelas untuk memastikan peserta dapat mengajukan pertanyaan dengan tertib.

Selain materi utama, diadakan interaksi dan diskusi untuk membahas berbagai topik terkait limbah kelapa yang mendorong keterlibatan peserta dan pembicara. Penutupan acara dilakukan dengan merangkum poin-poin penting yang telah dibahas serta memberikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat.

Selain kebutuhan pasar yang terus meningkat, keuntungan budidaya limbah kelapa lainnya yang bisa dirasakan oleh masyarakat yaitu penyerapan tenaga kerja. Budidaya limbah kelapa tidak sesulit pekerjaan para nelayan dalam mencari tangkapan, dimana nelayan sendiri lebih banyak dilakukan oleh kaum pria. Berbeda dengan

e-ISSN 2797-8338
DOI 10.37481

budidaya limbah kelapa, yang bisa dilakukan oleh semua kalangan, baik tua atau muda, laki-laki ataupun perempuan.

Budidaya Limbah kelapa merupakan hal yang baru dan potensial bagi masyarakat , karena selama ini petani hanya mengelola lahan untuk menanam tanaman musiman untuk kebutuhan hidup sehari-hari. Petani belum mampu mengelola tanah dengan efektif, karena mereka masih menggunakan pola tradisional dan peralatan yang dipakai juga sangat sederhana. Lahan yang ada selama ini kurang produktif karena hanya dikerjakan secara musiman. Tujuan diadakannya pengabdian kepada masyarakatagar membantu masyarakat dari segi ekonomi dan juga menolong mereka secara rohani. Kegiatanini berjalan dengan mengikuti tahap, planning action, taking action pelatihan dan pendampingan. Pemahaman mengenai Limbah kelapa yang awalnya tidak tahu sama sekali melalui pendampingan ini, masyarakat mulai mengenal dan belajar untuk membudidayakan guna peningkatan ekonomi masyarakat setempat. Pendampingan fasilitator dilakukan sampai masa panen sehingga masyarakat akan terus dikawal hingga memtanamankan hasil untuk diperjualbelikan. Selain itu, masyarakat juga dibekali untuk terus berdoa dan percaya bahwa Tuhan yang akan memberikan pertumbuhan bagi Limbah kelapa yang ditanam sambil berupaya untuk menerapkan teknik-teknik yang sudah diajarkan oleh fasilitator. Masyarakat operseroan terbatasimis dan antusias dengan pembudidayaan Limbah kelapa ini serta bersukacita karena ada berkat yang Tuhan kirim lewat kegiatan ini.

Limbah kelapa saat ini menjadi salah satu komoditas yang banyak dicari oleh masyarakat serta para pengusaha agribisnis baik untuk dikonsumsi maupun untuk diolah menjadi produk-produk lain (Suparwata & Pomolango, 2019). Kondisi ini membuat upaya budidaya Limbah kelapa menjadi peluang usaha yang potensial. Selain itu, di masa pandemi Covid-19, upaya budidaya Limbah kelapa dapat membantu pemulihan ekonomi masyarakat sebab memiliki nilai ekonomis yang tinggi, juga berkhasiat bagi kesehatan tubuh. Pemilihan Limbah kelapa sebagai salah satu jenis komoditas tanaman unggul pada daerah dengan karakteristik lahan kering, sehingga budidaya Limbah kelapa dapat menjadi salah satu strategi yang bisa diterapkan untuk peningkatan produktivitas lahan, selain upaya pengelolaan kesuburan tanah dan tindakan konservasi air (Widiastuti & Wijayanto, 2018).

Karena itu, salah satu kegiatan percepatan pengembangan pertanian di lahan

e-ISSN 2797-8338
DOI 10.37481

beriklim kering adalah masyarakat dan petani diperkenalkan dengan inovasi teknologi varietas unggul salah satunya budidaya Limbah kelapa. Sehingga penting sekali untuk melakukan teknik budidaya, pembinaan kelembagaan secara intensif, termasuk memotivasi petani dalam pengembangan pertanian di wilayahnya (Mulyani, Nursyamsi, & Las, 2014). Mengembangkan kemampuan masyarakat dengan membagikan ilmu pengetahuan baru merupakan tujuan umum dari kegiatan pengadian kepada masyarakat (Sukoco, Fordian, & Rusdin, 2020). Oleh karena itu, salah satu tujuan dari kegiatan kali ini adalah untuk membantu menjawab dan menghadirkan solusi terhadap permasalahan sosial, ekonomi dan rohani yang terjadi di lokasi

KESIMPULAN

Dalam pengabdian kepada masyarakat, kesimpulannya adalah seluruh masyarakat Pamulang, Tangerang Selatan, dan Yayasan Yatim dan Piatu Pamulang dapat merawat tanaman berkualitas untuk dikonsumsi dan dalam mengelola bisnis mereka. Penduduk Bambu Apus, Tangerang Selatan, dan pengurus Yayasan Yatim dan Piatu Pamulang harus pandai melihat peluang bisnis dan menghadapi tantangan dalam menjalankan usaha. Kemudian, saran dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah agar pengabdi selanjutnya melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan metode yang berbeda. Bagi peserta lainnya, diharapkan untuk mencari kelompok masyarakat yang berbeda saat melakukan kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Adiarman A. Karim. (2014). Ekonomi Makro Islam. Jakarta: PERSEROAN TERBATAS. Rajawali Pers.

Akbar, H.M & Najicha, F.U. (2022). Upaya Memperkuat Jati Diri Bangsa Melalui Pemahaman WawasandiEra Gempuran Kebudayaan Asing. Jurnal Kewarganegaraan. Vol. 6 No. 1 Jun

Adiningsih, N. K. N., & Marwanto, M. (2019). Tanggungjawab Organ Perseroan terbatas (PERSEROAN TERBATAS) Dalam Hal Kepailitan. Kertha Semaya: Journal Ilmu Hukum, 7(6), 1–16.

Agung, G., & Putra, I. B. (2020). Kewenangan Kejaksaan Mengajukan Permohonan Pembubaran Perseroan terbatas. Jurnal Kertha Semaya, 8(6).

Arsyad Lincolin, Ekonomi Pembangunan: Edisi keempat,(Yogyakarta: STIEYKPN,1999), hlm.13 3

Ali Ibrahim Hasyim.(2016). Eknomi Makro. PRENADA MEDIA GROUP.

Alvira Rahmi Syafitri, E. (2020). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, dan Dana Alokasi Khusus terhadap Belanja Kas dengan Pertumbuhan

e-ISSN 2797-8338
DOI 10.37481

Ekonomi Sebagai Pemoderasi. Ekonomi.

Arikunto Suharsimi. (2010). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Ciperseroan terbatasa.

Chen, Y. J., Liou, W. C., Chen, Y. M., & Wu, J. H. (2019). Fraud detection for financial statements of business groups. International Journal of Accounting Information Systems, 32(November), 1–23. https:// doi.org/10.1016/j.accinf.2018.11.004.

Danim, Sudarwan. (2012). Inovasi Pendidikan dalam Upaya Peningkatan Profesionalisme Tenaga Kependidikan. Bandung: CV Pustaka Setia.

Dewi, E. (2019). Potret Pendidikan di Era Globalisasi Teknosentrisme dan Proses Dehumanisasi. Sukma: Jurnal Pendidikan, 3(1), 93–116. https://doi.org/10.32533/03105.2019.

Firmansyah, A., Utami, W., Umar, H., & Mulyani, S. D. (2020). The role of derivative instruments on risk relevance from emerging market non-financial companies. Journal of Governance and Regulation, 9(2), 45–63. https://doi.org/10.22495/jgrv9i2art3.

Harsono, I., & Tarmidi, D. (2024). Analisis Bibliometrik tentang Perkembangan Penelitian tentang Ekonomi Berbasis Pengetahuan. Sanskara Ekonomi Dan Kewirausahaan, 2(02), 92–100. https://doi.org/10.58812/sek.v2i02.357.

Hertati, L., & Safkaur, O. (2020). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Lingkungan Terhadap Good Goverment Governance. Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan (JIKA), 10(1), 39–64. https:// doi.org/10.34010/jika.v10i1.3003.

Pemayun, B., Istri, C., & Westra, I. K. (2020). Kewenangan Kurator Dalam Pemberesan Aset Debitor Pailit yang Berupa Saham Pada Perseroan Terbatas. Kertha Semaya: Journal Ilmu Hukum, 8(8).

Pratama, M.I & Najicha, F.U.(2022). Meningkatkan Kesadaran Bela Negara Pada Setiap Individu Dengan Nilai-Nilai Pancasila Pada Era Globalisasi Saat ini. Jurnal Kewarganegaraan. Vol. 6 No. 1.

Sun, H., Li, J., & Zhu, X. (2023). Financial fraud detection based on the part-of-speech features of textual risk disclosures in financial reports. Procedia Computer Science, 221, 57–64. https://doi.org/ 10.1016/ j.procs.2023.07.009.

Sulistyo, M.R.D & Najicha, F.U. (2022). Pengaruh Hoax Terhadap Kesatuan dan Persatuan Bangsa Indonesia. Jurnal Kewarganegaraan. Vol. 6 No. 1 April.

Sumirat, F. (2019). Analisis Inovasi Kebijakan Daerah dalam Rangka Pengurangan Kesenjangan Wilayah. Bappenas Working Papers, 2(2), 270–293. https://doi.org/10.47266/bwp.v2i2.45.

Habib, M. A. F. (2021). Kajian Teoritis Pemberdayaan Masyarakat dan Ekonomi Kreatif. Ar Rehla, 1(2), 106–134. https://doi.org/10.21274/ar-rehla.v1i2.4778.

Handoko, T. Hani. (2014). Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusistem informasi akuntansi. BPFE, Yogyakarta.

Karsono, K., Purwanto, P., & Salman, A. M. Bin. (2021). Strategi Branding Dalam Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat Terhadap Madrasah Tsanawiyah Negeri. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 7(2), 869–880. https://doi.org/10.29040/jiei.v7i2.2649.

e-ISSN 2797-8338
DOI 10.37481

Makmur, M. T., & Hadi, S. (2020). Strategi Pemulihan Perekonomian Terdampak Covid-19 Melalui Perencanaan Pembangunan Sumber Daya Manusia Unggul Berbasis Industri 4.0. Majalah Media Perencana, 1(1), 117–126. https://mediaperencana.perencanapembangunan.or.id/index.php/mmp/article/view/7.

Nurhayati, N., Hartanto, R., Paramita, I., Sofianty, D., & Ali, Q. (2023). The predictors of the quality of accounting information system: Do big data analytics moderate this conventional linkage? Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity, 9(3), 100105.

Nikmah. (2020). Komunikasi Persuasif dan Penerapannya di Daya Tarik Wisata Tebing Keraton Sekolah Pascasarjana Universitas Padjadjaran, Jl. Dipatiukur No. 35 Bandung Pendidikan Pariwisata, Universitas Pendidikan Indonesia, Jl. Dr. Setiabudhi No. 229 Bandung Persu. Journal of Sustainable Tourism Research, 2(3), 43–47.

Rizal, S. (2023). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Kerupuk Ikan Madani. Dakwatul Islam, 8(1 SE-Articles). https://doi.org/10.46781/dakwatulislam.v8i1.8590.